

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia secara langsung atau tidak langsung dalam pengaturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh” (Muri, 2017: 328). Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. “Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)” (Moleong, 2016: 4).

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian pendekatan kualitatif ini digunakan dengan harapan dapat mengetahui secara lebih luas kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 di SDN Pancakarya 1.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Pancakarya 1 yang berlokasi di Dusun Baros RT 010, RW 001 Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021. Sekolah Dasar ini berada di lingkungan masyarakat sekitar, serta dilakukan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan September 2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek pada penelitian ini adalah beberapa siswa kelas IV SDN Pancakarya 1, dengan 5 siswa yang akan diteliti terdiri dari 3 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki, serta 1 orang guru kelas IV.

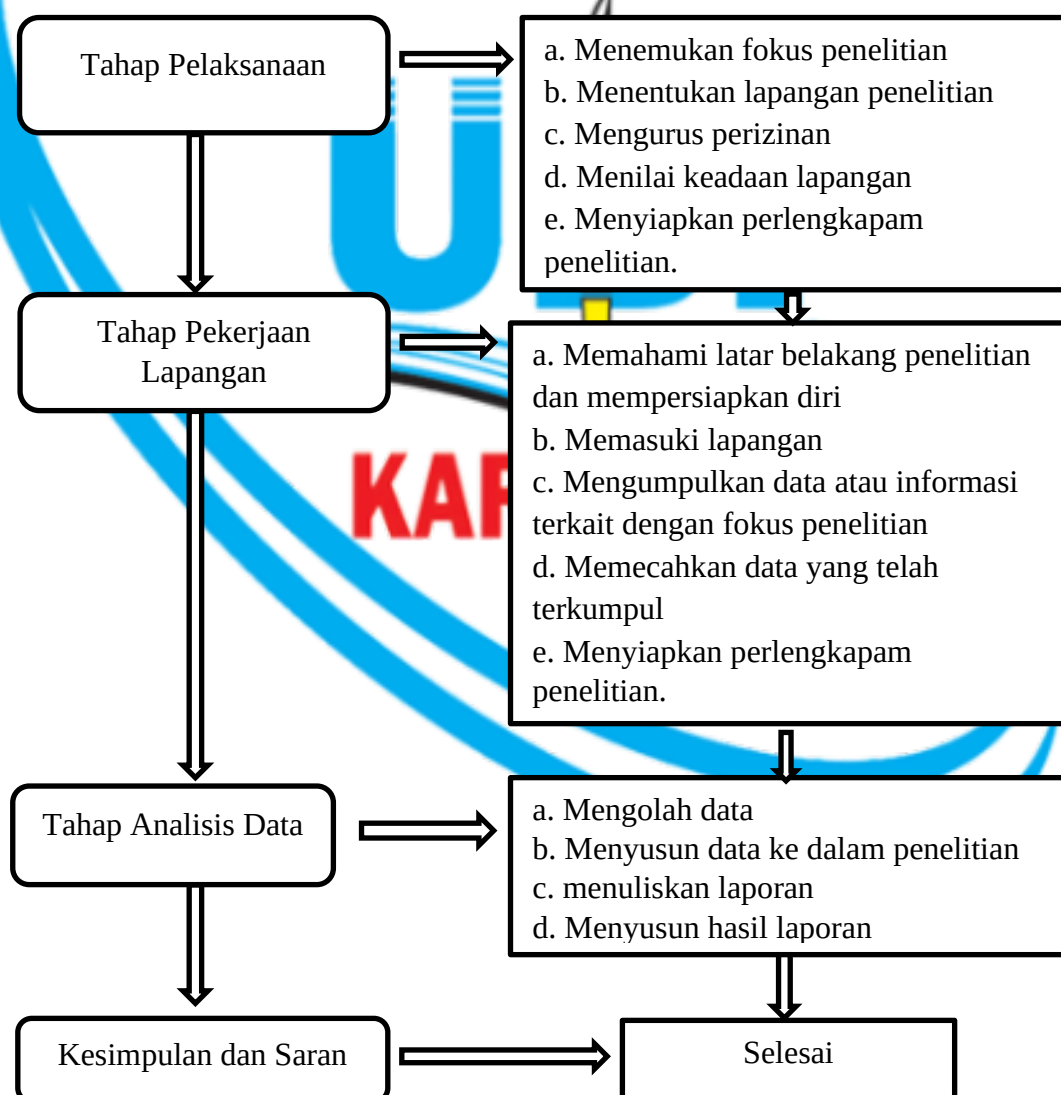
Penelitian yang dilakukan mengikuti prosedur yaitu menyusun pendahuluan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dengan mengumpulkan data yang didapat, kemudian analisis data, dan selanjutnya menarik kesimpulan dalam kegiatan dengan peneliti, menemukan permasalahan pada saat melaksanakan penelitian. Dengan adanya peneliti dapat melihat apa saja penyebab kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN Pancakarya 1.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif tentang analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas IV ini dengan memberikan bentuk soal tes, hasil wawancara, dan dokumentasi. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif

adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” (Moleong, 2016: 157). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa kelas IV dan guru kelas yang di wawancarai dan diberikan tes.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan beberapa langkah-langkah yang dapat menjadikan hasil penelitian menjadi lebih maksimal. Langkah-langkah penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pelaksanaan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian di lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya:

(a) menyusun rancangan penelitian, (b) memilih lapangan, (c) mengurus perizinan, (d) menilai lapangan, (e) menyiapkan perlengkapan penelitian, (f) persoalan etika penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan atau di dalam sekolah dibagi atas tiga tahap antara lain: (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan, (c) berperan serta mengumpulkan data.

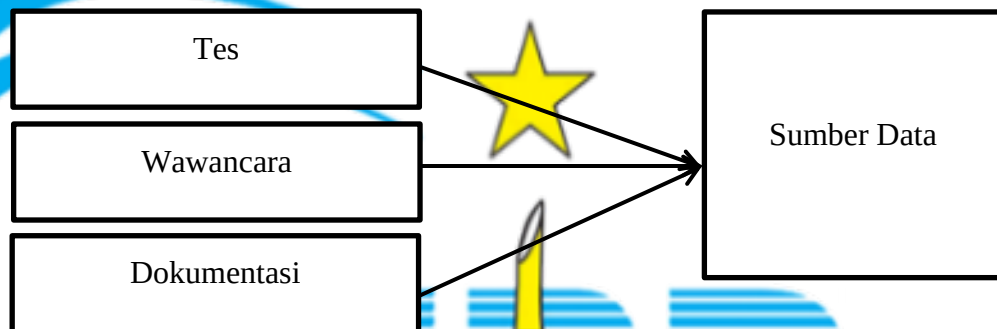
3. Tahapan analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan mengolah data, menyusun data ke dalam penelitian, menuliskan laporan, dan menyusun hasil laporan yang telah diperoleh dari hasil tes, wawancara, dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga metode yaitu tes dengan melihat hasil belajar dalam pembelajaran IPA, wawancara untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar siswa SDN Pancakarya 1 dalam pembelajaran IPA di masa pandemi, dan dokumentasi berupa data atau foto ketika peristiwa pelaksanaan penelitian. “Teknik pengumpulan data

merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar” (Sugiyono, 2015: 308).



Gambar 3.2 Triangulasi Data

1. Tes

Pengumpulan data yang digunakan secara tes yaitu menggunakan tes kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA berbentuk pilihan ganda yang memuat indikator kesulitan belajar IPA. Tes kesulitan belajar IPA digunakan untuk mengetahui ketercapaian aspek kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA.

Instrumen yang digunakan dalam tes ini adalah berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa. Soal pilihan ganda tersebut harus di cek terlebih dahulu melalui untuk tahap validas untuk menjamin kevalidan instrumen yang digunakan. Materi yang dipilih dalam tes ini adalah tentang sumber daya alam, soal tersebut menentukan banyaknya tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berdialog yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Wawancara merupakan teknik yang menggunakan metode tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang menjadi objek penelitian. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan jalan berdialog atau tanya jawab sepihak dengan mengenai persoalan-persoalan yang terkait dengan judul penelitian untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Peneliti menanyakan hal-hal mengenai tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada saat belajar di rumah secara daring/online yang dilakukan di masing-masing rumah dalam kondisi pandemi Covid-19. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah di siapkan oleh peneliti dengan mempersiapkan pedoman wawancara yang telah disusun secara terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Hasil wawancara yang didapat akan digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang apa saja kesulitan dalam belajar atau masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi sumber daya alam yang meliputi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada belajar daring/online di masa pandemi. Menurut Arikunto (2013: 274) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya”.

Hasil dokumentasi dari penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data, untuk memperkaya, mengembangkan dan menambah informasi, untuk memperkuat data-data yang diolah dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Selain memperoleh data, dokumentasi juga dapat berupa foto dari subjek penelitian pada saat mengerjakan soal tes pilihan ganda tentang kesulitan belajar pembelajaran IPA sebagai bukti sudah melaksanakan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

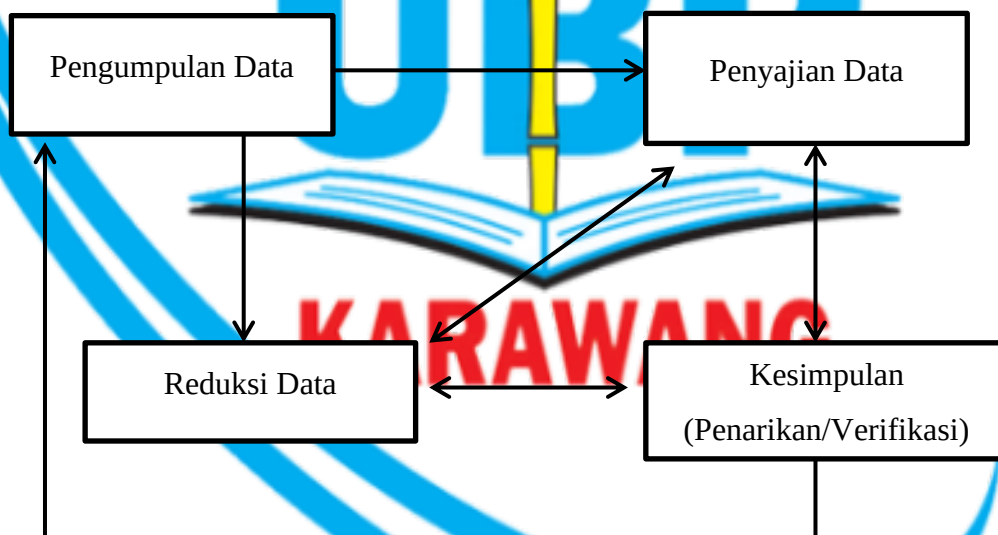
Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong (2010: 248) dalam bukunya mengatakan bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai penuh. Aktivitas dalam analisis data, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)”

Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan teknik analisis model interaktif yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2015: 338). Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Maka dari itu peneliti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting. Dengan demikian, data yang akan direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti mereduksi data dari hasil tes, wawancara, dokumentasi, dan apabila ada jawaban yang tidak mengarah kepada kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA tidak akan di analisis lebih lanjut sehingga mempermudah peneliti saat membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dan kalimat naratif dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Menurut Sugiyono (2015: 341) “Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami”. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat agar mudah dipahami, sehingga mempermudah peneliti dalam melanjutkan langkah kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam kualitatif merupakan “Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya”

(Sugiyono, 2015: 345). Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru, temuan tersebut berupa deskripsi pada suatu objek yang pada awalnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

